

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor korporasi telah diuntungkan oleh berbagai keuntungan yang dihasilkan oleh kemajuan pesat dalam teknologi komunikasi dan ekonomi. Banyak bisnis menggunakan kemajuan teknis yang tersedia untuk berkembang dan maju. Lebih jauh, meningkatnya persaingan antar bisnis merupakan hasil dari kemajuan korporasi, yang membutuhkan inovasi berkelanjutan dalam strategi. Mengambil bagian Salah satu strategi untuk meningkatkan keberhasilan perusahaan adalah melalui pasar modal. . Jogiyanto (2010) mendefinisikan investasi sebagai penangguhan konsumsi saat ini demi mengalokasikan dana untuk aset produktif dengan harapan keuntungan di masa mendatang.

Berinvestasi adalah tindakan menanamkan uang ke dalam suatu aset dengan tujuan mempertahankan dan menumbuhkan nilainya serta menghasilkan pendapatan positif. Menurut definisi ini, berinvestasi adalah tindakan menunda konsumsi saat ini untuk mengalokasikan sejumlah uang tertentu ke aset tertentu selama jangka waktu yang telah ditentukan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pendapatan masa depan yang diantisipasi akan lebih besar daripada uang yang dibelanjakan untuk konsumsi saat ini.

Berkat keberadaan pasar modal, para pelaku bisnis dan investor perorangan dapat mengarahkan dana cadangannya ke investasi pasar modal, dan

pengusaha dapat mengakses lebih banyak dana modal dari investor pasar modal untuk mengembangkan jaringannya.

Dorongan internal seseorang untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan dikenal sebagai motivasi. (Elihami dan Tasrim, 2020) Dalam hal investasi, motivasi sangat penting untuk menarik perhatian seseorang. Motivasi untuk berinvestasi biasanya muncul ketika kebutuhan dasar seseorang telah terpenuhi, sehingga mereka memiliki lebih banyak uang untuk diinvestasikan. Hal ini menunjukkan bahwa minat seseorang untuk mulai berkecimpung di pasar modal sangat dipengaruhi oleh motivasinya.

Kemampuan untuk memahami atau menjelaskan sesuatu dengan benar menggunakan pengetahuan yang dimiliki disebut dengan pemahaman. Kurangnya minat untuk berinvestasi dapat disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat umum tentang investasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keinginan atau minat seseorang untuk berinvestasi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangannya. Penyebaran informasi melalui media cetak dan elektronik yang membahas topik-topik terkait investasi merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan tentang investasi pasar modal. Lebih jauh, mengedukasi masyarakat secara langsung dengan memberikan penjelasan dan contoh investasi juga merupakan strategi yang berhasil. Dalam upaya ini, penting juga untuk memperkenalkan berbagai produk investasi. Tujuannya adalah untuk mengubah perspektif masyarakat dari hanya

menabung di bank menjadi melihat keterlibatan di pasar modal sebagai pengganti yang menguntungkan.

Pemahaman yang mendalam tentang investasi sangat penting bagi calon investor untuk mencegah penipuan dan kerugian. Oleh karena itu, ketika berinvestasi, memilih saham memerlukan informasi dan keahlian yang memadai. Untuk mencegah kerugian yang tidak diinginkan, pemahaman yang mendalam tentang teknik investasi sangat penting.

. Fasilitas Online Trading menawarkan kemudahan dalam kegiatan investasi dengan memungkinkan pembelian dan penjualan saham melalui platform web. Ketersediaan fasilitas ini sangat membantu para investor, terutama mereka yang baru terjun dalam dunia investasi, karena memungkinkan mereka untuk memperoleh informasi terkini tentang investasi dengan cepat dan mudah dari mana saja dan kapan saja selama mereka memiliki koneksi internet. Meiningsih Eko (2021)

Uang yang digunakan untuk membeli produk atau layanan yang membantu proses produksi dikenal sebagai modal minimum. (Loringhoven-Freytagh, 2021). Bergantung pada jenis produk investasi, jumlah modal yang dibutuhkan berbeda-beda. Misalnya, dibutuhkan lebih banyak uang untuk berinvestasi pada aset tetap seperti rumah dan tanah daripada pada surat berharga pasar modal. Ketika berpikir tentang investasi, orang sering kali memikirkan jumlah modal yang dibutuhkan, terutama mereka yang kurang berpengalaman. Minat untuk berinvestasi meningkat seiring dengan berkurangnya modal yang dibutuhkan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa

minat untuk berinvestasi di pasar modal tidak terlalu terpengaruh oleh modal minimum

Gambar I. 1

Perkembangan Jumlah Investor Tahun 2019-2022



Sumber data : <https://www.cnbcindonesia.com>

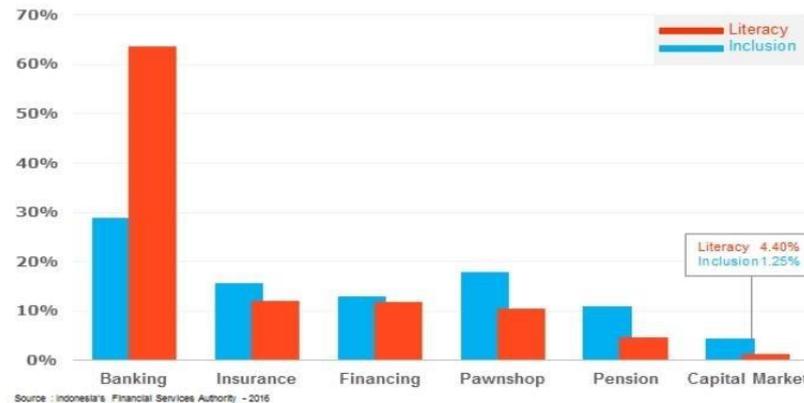
Sekitar 80% dari seluruh investor di pasar saham Indonesia adalah investor lokal, khususnya generasi milenial dan generasi Z. Investor muda ini terutama memilih perusahaan di sektor keuangan, dengan saham infrastruktur berada di urutan kedua. Saham bahan baku dan barang konsumsi, baik yang siklikal (barang konsumsi primer) maupun non-siklikal (barang konsumsi non-primer), adalah sektor industri lain yang diminati oleh investor muda. Komisaris KPEI Uriep Budhi mengklaim bahwa generasi muda menjadi lebih cerdas dalam hal membuat keputusan keuangan, khususnya di pasar modal. Kriteria fundamental menjadi pertimbangan utama bagi kaum muda ketika memilih saham di sektor industri tempat mayoritas ekuitas dimiliki oleh mereka. Sektor-sektor ini biasanya memiliki kapitalisasi yang besar.

Menurut studi literasi keuangan (LJK) OJK tahun 2013, hanya sekitar 21,84% masyarakat Indonesia yang memiliki pemahaman menyeluruh tentang

lembaga jasa keuangan. Laporan tersebut juga menunjukkan bahwa dalam hal literasi keuangan di Indonesia, industri perbankan masih menempati posisi teratas. Karena tidak memiliki keahlian untuk berpartisipasi di pasar modal, mayoritas masyarakat lebih suka menabung atau berinvestasi di bank.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap edukasi pasar modal, BEI meluncurkan kampanye "Ayo Selamatkan Saham" secara nasional pada 12 November 2015. Meningkatkan kesadaran publik terhadap nilai investasi di saham Indonesia merupakan tujuan utama inisiatif ini. Tujuan dari program edukasi BEI "Ayo Menabung Saham" adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pasar modal Indonesia dan menginspirasi masyarakat untuk mulai menabung dan berinvestasi secara bersamaan. Salah satu inisiatif nyata untuk mendorong generasi muda agar terjun di pasar modal adalah menurunkan batasan investasi minimum menjadi Rp100.000, khususnya bagi mahasiswa. Lebih lanjut, Bursa Efek Indonesia (BEI) secara resmi mengadopsi peraturan baru pada tanggal 6 Januari 2014, yang mengurangi ketentuan dari 500 lembar saham per lot menjadi hanya 100 lembar saham. Tujuannya adalah untuk memudahkan masyarakat umum, khususnya yang memiliki sedikit uang, untuk terlibat dalam investasi saham sendiri

Gambar I. 2
Update kondisi pasar modal



Sumber : www.idx.com.id

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016, 1,40% masyarakat Indonesia mengetahui pasar modal dan 1,25% di antaranya aktif berkecimpung di produk pasar modal. Dengan diluncurkannya Kampanye "Ayo Nabung Saham", persentase investor aktif bulanan meningkat dari 14,60% pada Desember 2016 menjadi 16,26% pada September 2017.

Dengan dukungan dari Bursa Efek Indonesia, IDX Channel menyelenggarakan acara bertajuk "Let us Meet Up Community Gathering" pada 31 Oktober 2023. Lebih dari 100 investor muda dari berbagai daerah di Indonesia hadir dalam acara tersebut. Kegiatan ini tidak hanya informatif, tetapi juga menjadi landasan peluncuran e-book *Invested: Capital Markets in a Media Frame*. Rafael Utomo, CEO IDX Channel, mencatat semakin banyaknya investor di pasar modal dan menyampaikan rasa terima kasihnya atas antusiasme generasi muda terhadap industri investasi.

Pasca penyelenggaraan acara tersebut, terbentuklah komunitas saham bernama IDX Chanel Community. Komunitas ini terdiri dari beragam investor, mulai dari generasi muda hingga yang lebih senior, serta dari pemula hingga yang berpengalaman. Keberadaan komunitas ini diharapkan mampu menjadi wadah berbagi informasi dan pengalaman, sehingga edukasi mengenai pasar modal dapat tersampaikan secara lebih efektif kepada masyarakat.

Pada penulisan ini, penulis lebih memfokuskan anggota komunitas IDX Chanel Community karena mereka dianggap telah mampu dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang pasar modal

Tabel I. 1
Data Usia Komunitas IDX Chanel Community

| Usia | Jumlah |
|--------------|---------------|
| <i>20-30</i> | <i>74,5 %</i> |
| <i>31-40</i> | <i>18,2%</i> |
| <i>41-50</i> | <i>7,3%</i> |

Dari table diatas di ketahui bahwanya investor investor muda lebih banyak di bandingkan investor di usia tua. Hal ini menunjukkan bahwa nya anak muda berani untuk mencoba belajar menyisihkan uang nya untuk investasi di masa depan atau jangka Panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk memastikan apakah minat masyarakat untuk berkecimpung di pasar modal dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang modal minimum, platform perdagangan daring, dan investasi. SPenelitian ini

berbeda dari penelitian sebelumnya dalam beberapa hal, termasuk lokasi, item, variabel, dan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ulang keandalan temuan penelitian sebelumnya

dari penjelesan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Investasi, Fasilitas Online Trading Dan Modal Minimal Terhadap Ketertarikan Investasi Di Pasar Modal” (Studi Kasus Komunitas IDX Chanel Comunity)**

B. Identifikasi Masalah

Menentukan sejauh mana pengetahuan investasi, platform perdagangan daring, dan modal minimum memengaruhi minat investasi di pasar modal adalah isu yang akan dibahas dalam studi ini. Hanya beberapa topik terkait yang akan dibahas dalam studi ini, yang akan difokuskan pada beberapa variabel. Oleh karena itu, penulis membatasi cakupan studi pada dampak faktor-faktor ini saja: modal minimum, fasilitas perdagangan daring, dan pemahaman investasi.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat pengetahuan investasi seseorang memengaruhi kemampuan mereka untuk melakukan investasi pasar modal?
2. Apakah keinginan seseorang untuk berinvestasi di pasar saham dipengaruhi oleh tersedianya fasilitas perdagangan daring?
3. Apakah modal minimum berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal?

4. Apakah minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal bergantung pada pengetahuan mereka tentang investasi, akses ke platform perdagangan daring, dan modal minimal?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pemahaman investasi Berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal?
2. Untuk mengetahui apakah fasilitas online trading berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal?
3. Untuk mengetahui apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal?
4. Untuk mengetahui apakah pemahaman investasi fasilitas online trading dan modal minimal berpengaruh secara Bersama sama terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini maka di harapkan bisa berguna dan bermanfaat sebagai pengembangan teoritis yang berhubungan dengan permasalahan yang actual.

1. Secara teoritis

Kesimpulan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, perusahaan sekuritas, dan regulator pasar modal, khususnya terkait dengan cara minat dalam berinvestasi di pasar modal

dapat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang investasi, platform perdagangan daring, dan modal minimum.

2. Secara praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam menentukan modal minimum perdagangan dan investasi fasilitas daring, sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

b. Bagi akademik

Dari hasil penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat sebagai rujukan dan refrensi, khususnya bagi jurusan manajemen pasar modal .

c. Bagi peneletian selanjutnya

Dari penelitian ini dapat di buat sebagai bahan baca untuk peneliti selanjutnya termasuk pada pihak pihak yang meneliti permasalahan serupa

F. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian

Dalam ruang lingkup ini ruang lingkup penelitian nya antara lain :

1. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, variable bebas yaitu X1 Pemahaman Investasi , X2 Fasilitas Online Trading,

X3 modal minimal variable terikat Y1 Minat investasi di pasar modal.

Penelitian ini di lakukan pada komunitas IDX Chanel Community

2. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian antara lain :

- a. Berkaitan dengan adanya keterbatasan dalam penelitian yaitu baik dari segi waktu ataupun biaya sehingga , pengambilan sample pada mahasiswa jurusan manajemen pasar modal juga terbatas
- b. Pada penelitian ini metode yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data dengan cara kuesioner.
- c. Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh pemahaman investasi, fasilitas online trading dan Modal Minimal terhadap mina untuk berinvestasi di pasar modal

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah di gunakan untuk memberikan penjelasan terhadap variabel yang di teliti :

1. Secara konseptual

a. Pemahaman investasi

Memahami investasi berarti menyadari risiko, keuntungan yang diharapkan, dan kondisi investasi. Bagi mereka yang ingin berinvestasi, ini merupakan komponen yang sangat penting dan wajib. Rahasia untuk menurunkan kemungkinan hasil yang tidak diinginkan

selama proses investasi adalah memiliki pemahaman yang kuat tentang investasi.

b. Fasilitas online trading

Fasilitas perdagangan daring merupakan salah satu cara bagi masyarakat untuk membeli dan menjual saham melalui internet. Fasilitas ini sangat memudahkan bagi generasi milenial. Bagi investor yang kurang memiliki pengalaman di pasar modal dan investasi, fasilitas ini memudahkan mereka untuk memperoleh informasi kapan saja selama memiliki koneksi internet.

c. Modal Minimal

Saat memutuskan untuk berinvestasi, menentukan jumlah uang minimum merupakan pertimbangan penting. Minat seseorang untuk berinvestasi meningkat seiring dengan jumlah modal yang dibutuhkan, jadi ini merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan karena mencakup perkiraan jumlah uang yang akan dibelanjakan.

2. Secara operasional

Secara operasional factor yang di maksud ialah pemahan investasi, fasilitas online trading dan modal minimal. Dari beberapa factor tersebut peneliti akan meneliti faktor apa saja yang berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal yaitu sebagai berikut:

a. Pemahaman investasi

Memahami pasar modal, berbagai jenis instrumen investasi, hasil investasi, dan risiko investasi merupakan bagian dari pemahaman investasi.

b. Fasilitas online trading

Fasilitas perdagangan daring memungkinkan investasi daring yang membuatnya lebih mudah dan nyaman untuk memperoleh informasi dan melakukan investasi, terutama bagi individu yang baru memulai.

c. Modal minimal

Modal modal minimal merupakan biaya minimal pertama ketika di gunakan untuk bertransaksi dan pembukaan rekening. modal minimal di jadikan sebuah acuan ketika akan melakukan investasi, yaitu tentang struktur permodalan, penetapan modal awal investasi, estimasi dana investasi dan return investasi

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dengan tujuan memberikan Gambaran secara umum mengenal penulisan ini, disusunlah sistematika pembahasan untuk mengklarifikasi materi-materi yang akan di bahas dalam setiap bab. Berikut adalah pembagian sistematika pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, dan penegasan istilah, dan sistematika penelitian skripsi

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, dan penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan tehnik sampling, sumber data dan variabel, tehnik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta tehnik analisi data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang hasil pengumpulan data penelitian, hasil analisis data penelitian, hasil uji pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, serta uji hipotesis. Selain itu, bab ini juga membahas hasil pengolahan data penelitian dan uji hipotesis

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan dari pembahasan pada Bab 4, disertai dengan saran-saran yang berkaitan dengan kesimpulan tersebut



